

PENINGKATAN KEMAMPUAN PETANI DALAM MENGOLAH BAHAN SISA MENJADI BAHAN DAN BARANG DENGAN NILAI EKONOMIS

I Gusti Ayu Imbayani¹, Ni Kadek Indriani²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: imbayani@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 dapat menyebabkan krisis pangan baru yang akan berdampak terhadap ketahanan pangan suatu negara, terutama negara miskin dan berkembang. Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan sistem logistik global yang berpengaruh terhadap akses pangan. Bagi Indonesia dan beberapa negara lain yang memiliki tingkat ekonomi hampir sama atau di bawahnya, permasalahan akses pangan yang muncul umumnya disebabkan oleh penghasilan masyarakat yang rendah. Salah satu cara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui ketahanan pangan adalah dengan menjaga stabilitas harga pangan. Stabilitas harga pangan adalah keadaan pangan yang stabil tanpa adanya pengaruh kekurangan atau kelebihan pangan sehingga masyarakat bias mengkonsumsinya secara terus-menerus. Stabilitas pangan mengacu pada kemampuan suatu individu dalam mendapatkan bahan pangan sepanjang waktu tertentu. Salah satu cara untuk menjaga stabilitas harga suatu bahan agar tidak terlalu timpag adalah mencari bahan pengganti untuk bahan itu atau olahan dari bahan itu sendiri sehingga stabilitas harga suatu bahan pokok terjaga.

Kata kunci: Nilai Ekonomis, Bahan Sisa, Kemampuan Mengolah

ANALISIS SITUASI

Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gianyar merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gianyar. Adapun tugas pokok dari Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gianyar yaitu menyelenggarakan pemerintahan di bidang Ketahanan Pangan Kelautan dan Perikanan untuk membantu bupati. Pangan merupakan kebutuhan dasar

manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan telah mengamanatkan terwujudnya ketahanan pangan yang mandiri dan berdaulat. (Litbang Pertanian:133)

Menurut Undang-Undang RI Nomor 7 tahun 1996 tentang pangan, Ketahanan Pangan didefinisikan sebagai kondisi

terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup dalam jumlah maupun mutu, aman, merata dan terjangkau. (Syahadhatun, dkk: 2015). Ketahanan pangan adalah sebuah kondisi ketika semua orang pada segala waktu menerima akses secara fisik, sosial ataupun ekonomi untuk mendapatkan pangan bagi seluruh anggota rumah tangga dengan kondisi pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutu, aman, beragam, bergizi, serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya setempat. Adapun definisi ketahanan pangan menurut para ahli, antara lain menurut Suryana (2003) ketahanan pangan adalah terwujudnya ketahanan pangan merupakan hasil kerja dari suatu sistem yang terdiri dari berbagai sub sistem yang saling berinteraksi, yaitu sub sistem ketersediaan mencakup pengaturan kestabilan dan kesinambungan penyediaan pangan. Ketersediaan pangan menyangkut masalah produk, stok, impor dan ekspor, yang harus dikelola sedemikian rupa, sehingga walaupun produksi pangan sebagian bersifat musiman, terbatas dan tersebar antar wilayah, pangan yang tersedia bagi keluarga harus cukup volume dan jenisnya, serta stabil dari waktu ke waktu (Student, Indonesian, 2022).

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Coronavirus disease 2019, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus

jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit akibat infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (droplet) yang dihasilkan selama batuk (Alodokter, 2021).

Terpenuhinya ketersediaan pangan yang cukup merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan ketahanan pangan yang baik bagi suatu rumah tangga. Ketahanan pangan menjadi sangat rentan berhadapan dengan bencana alam, termasuk bencana wabah penyakit seperti pandemi Covid-19. Sehingga pemerintah menyikapi wabah tersebut dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Penerapan kebijakan PSBB telah memperlambat aktivitas bisnis dan ekonomi di berbagai sektor, menurunkan daya beli masyarakat. Penurunan daya beli masyarakat tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan masyarakat akibat PHK maupun pemotongan upah kerja. (Agustian, dkk. 2020)

Seperti yang telah dilansir oleh Food and Agriculture Organization (FAO), International Food Policy Research Institute

(IFPRI) dan United Nation (UN), bahwa Pandemi Covid-19 dapat menyebabkan krisis pangan baru yang akan berdampak terhadap ketahanan pangan suatu negara, terutama negara miskin dan berkembang. Pandemi Covid-19 menyebabkan gangguan sistem logistik global yang berpengaruh terhadap akses pangan. Banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19 dapat turut menyebabkan terjadinya penurunan ketahanan pangan sehingga masyarakat harus bergantung pada bantuan dari pemerintah (Agustian, dkk., 2020).

Salah satu cara untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui ketahanan pangan adalah dengan menjaga stabilitas harga pangan. Stabilitas pangan adalah keadaan pangan yang stabil tanpa adanya pengaruh kekurangan atau kelebihan pangan sehingga masyarakat bias mengkonsumsinya secara terus-menerus. Stabilitas pangan mengacu pada kemampuan suatu individu dalam mendapatkan bahan pangan sepanjang waktu tertentu.

Salah satu contoh bahan pangan yang saat ini harganya cenderung tidak stabil dipasaran adalah cabai. Cabai merupakan bahan pokok yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, dewasa ini harga cabai dipasaran sangat tidak stabil. Berdasarkan observasi yang saya lakukan disalah satu kelompok tani didesa tegalalang kabupaten gianyar, harga cabai dipasaran cenderung naik turun selain karena musim

panen juga karena kurangnya pengetahuan para petani tentang bagaimana cara mengolah cabai yang sudah busuk agar bisa digunakan kembali sebagai bahan pengganti cabai dan memiliki nilai ekonomis. Pengertian nilai sendiri adalah sebuah standar, kualitas, atau prinsip dasar yang dianggap berharga bagi sebagian orang. Oleh sebab itu, nilai sangat diharapkan dan diusahakan oleh sebagian besar orang yang menginginkannya. Sementara itu, sosial adalah suatu hal yang umum dilakukan oleh masyarakat (Everett, 1918). Nilai ekonomi adalah arti nilai yang ditempatkan seseorang pada barang ekonomi berdasarkan manfaat yang diperoleh dari barang tersebut. Oleh karena itulah, adanya nilai ekonomi tidak boleh disamakan dengan nilai pasar, yaitu harga pasar untuk suatu barang atau jasa yang dapat lebih tinggi atau lebih rendah daripada nilai ekonomi yang diberikan orang tertentu atas suatu barang.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan pemantauan harga bahan pangan di pasaran khususnya cabai memiliki kesenjangan harga yang sangat jauh, adapun penyebabnya selain karena cuaca juga karena kurangnya pengetahuan petani cabai dalam mengolah cabainya yang sudah busuk untuk kembali memiliki nilai ekonomis, kegiatan ini memberikan penyuluhan kepada petani cabai tentang mengolah cabai yang sudah busuk agar bisa diolah kembali dan

memiliki nilai ekonomis untuk menghindari lonjakan harga ketika cabai langka.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan dalam kegiatan membantu menjaga stabilitas harga pangan khususnya cabai adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan edukasi protokol kesehatan pencegahan Covid-19.
- 2) Melakukan pendampingan vaksinasi Covid-19.
- 3) Melakukan sosialisasi kepada para kelompok tani (petani cabai) tentang cara pengolahan cabai yang sudah busuk agar bisa memiliki nilai ekonomis.
- 4) Melakukan pendampingan pengobservasian harga bahan pokok di pasaran.
- 5) Melakukan kegiatan penginputan harga pangan dan bahan pokok pada panel harga pangan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam memastikan pelaksanaan program kerja, maka diperlukan pendekatan atau tahapan-tahapan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, yaitu:

1. Perencanaan.

Melaksanakan observasi untuk mengidentifikasi masalah setiap program yang dilakukan secara terarah dan sesuai kebutuhan anggota kelompok tani.

2. Persiapan.

Pada tahap ini terdapat persiapan apa saja yang dibutuhkan untuk melaksanakan program.

3. Pendampingan.

Pendampingan dalam proses program kerja yang akan diterapkan.

4. Evaluasi.

Tahap akhir dimana menyimpulkan semua program kerja yang dijalankan dan meminta tanggapan dari sasaran mengenai dampak yang dirasakan. Analisis evaluasi kegiatan, menganalisis hasil pelaksanaan kegiatan. Penyiapan laporan kegiatan yang terdiri dari penyusunan laporan, penyiapan draft artikel, foto untuk lampiran dan penyiapan video reportase.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berhasil dilaksanakan dengan baik tanpa adanya kendala dan mendapat respon baik dari pejabat, staf serta anggota kelompok tani. Dengan rangkaian kegiatan dari program kerja yang diaali dengan dengan kegiatan wawancara dan observasi sehingga mengetahui permasalahan yang terjadi sehingga bisa dibuatkan solusi. Berdasarkan permasalahan yang ada dilapangan maka salah satu solusi yang bisa saya berikan adalah dengan memberikan sosialisasi tentang tata cara pengolahan cabai busuk

atau kurang bagus menjadi bahan pengganti cabai atau bibit cabai yang bisa kembali memiliki nilai ekonomis.



Gambar 1. Observasi harga bahan pangan di pasar.

Gambar 4. Kegiatan Penginputan harga pangan pada Aplikasi Panel Harga Pangan.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi pada kelompok petani cabai.



Gambar 3. Kegiatan vaksinasi Covid-19

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Peningkatan Kemampuan Petani Dalam Mengolah Bahan Sisa Menjadi Bahan dan Barang Dengan Nilai Ekonomis berhasil dilakukan melalui edukasi, pengontrolan dan pendampingan. Kegiatan edukasi tentang protokol kesehatan kepada staff agar Staff Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Gianyar semakin mengetahui dan paham tentang protokol kesehatan untuk pencegahan penularan Covid-19. Dengan adanya kegiatan peningkatan kemampuan petani dalam mengolah bahan sisa menjadi bahan dan barang dengan nilai ekonomis, harga bahan pokok seperti cabai akan semakin stabil karena adanya bahan pengganti dari

hasil pengolahan bahan sisa yang dimanfaatkan menjadi bahan pengganti. Kegiatan pendampingan pengobservasian harga bahan pokok di pasar serta kegiatan penginputan harga pangan dan bahan pokok pada panel harga pangan berjalan dengan lancar dan lebih optimal.

Kegiatan peningkatan kemampuan petani dalam mengolah bahan sisa menjadi bahan dan barang dengan nilai ekonomis perlu terus ditingkatkan dengan melakukan peningkatan intensitas penyulihan dan menemukan berbagai teknik dan cara baru untuk bahan lain selain cabai sehingga harga bahan pangan dan bahan pokok dipasaran menjadi semakin stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Adang, Perdana, Resty Puspa, dan Rachman, Benny. 2020. *Strategi Stabilisasi Harga Pangan Pokok Pada Era Pandemi Covid-19*. [PDF document]. Diunduh dari <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/19-BBRC-2020-III-3-2-ADA.pdf>
- Alodokter. 2021. Virus Corona. <https://www.alodokter.com/virus-corona> . Diakses tanggal 10 Maret 2022
- Everett, Walter Goodnow. 1918. *Moral Values: a Study of The Principles of Conduct*, New York: H. Holt and Company.
- Litbang Pertanian. [PDF document]. Diakses tanggal 7 April 2022 dari <https://www.litbang.pertanian.go.id/buku/swasembada/BAB-III.pdf>
- Syahadhatun, Linda,dkk .2015. *Ketahanan Pangan Di Indonesia*. [PDF document]. Di unduh dari https://www.academia.edu/es/15918201/Ketahanan_Pangan

Student, Indonesian. 2022. *4 Pengertian Ketahanan Pangan Menurut Para Ahli dan Aspeknya*. Diakses pada 8 april 2022 dari <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-ketahanan-pangan-dan-aspeknya/>